

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat, empirisme, postpositivisme, konstruktif, dan enterpretif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu gabungan observasi, wawancara, dokumentasi, serta data yang diperoleh cenderung data kualitatif. Hasil penelitian kualitatif dapat berupa: temuan hipotesis dan memahami makna, perasaan orang lain, konstruksi pemahaman, interaksi sosial, kepastian data, keunikan objek, deskripsi kualitatif objek yang diteliti, potensi dan masalah (Sugiyono, 2024: 292). Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode naturalistik. Menurut Lincoln & Guba, (1985: 39), penelitian naturalistik merupakan penelitian yang dilakukan tanpa memanipulasi situasi penelitian dan tanpa menetapkan kategori atau satuan analisis sejak awal. Kategori dan makna penelitian berkembang secara alami dari data yang diperoleh di lapangan.

Inkuiri naturalistik memerlukan teknik pengumpulan data yang kuat dan dokumentasi prosedur penelitian. Rincian metodologi dan khususnya prosedur analisis data, harus disertakan dalam laporan penelitian. Menggunakan metode naturalistik pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati, menghasilkan, dan mendeskripsikan data mengenai penggunaan media pembelajaran Zep Quiz pada Pelajaran Sejarah di kelas XI SMAN 8 Tasikmalaya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian naturalistik merupakan rancangan penelitian yang bersifat fleksibel dan berkembang (emergent). Desain tidak ditetapkan secara kaku sejak awal, tetapi disesuaikan secara terus-menerus berdasarkan kondisi lapangan, data yang diperoleh, dan perkembangan fokus penelitian selama proses penelitian berlangsung (Lincoln & Guba, 1985: 221). Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, yang berarti peneliti menitikberatkan pada

pemahaman mendalam mengenai pengalaman nyata guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran Sejarah dengan menggunakan media permainan edukasi. Dengan pendekatan ini peneliti tidak memanipulasi kondisi pembelajaran, tetapi mengamati situasi belajar dikelas sebagaimana adanya. Peneliti berfungsi langsung sebagai alat utama dalam pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dengan guru dan peserta didik, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran. Tujuannya bukanlah untuk menguji hipotesis, tetapi untuk memahami makna, respon, dan dinamika interaksi antara media permainan edukasi dengan proses pembelajaran sejarah. Dengan menggunakan pendekatan naturalistik, diharapkan penelitian ini dapat menyajikan gambaran autentik mengenai pengaruh media permainan edukasi terhadap motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam pelajaran sejarah. Hasil yang diperoleh bersifat deskriptif, memberikan penggambaran fenomena secara mendalam dan kontekstual sesuai dengan realitas dilapangan.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah situasi kondisi yang dapat menggambarkan dan menerangkan keadaan objek yang akan diteliti secara jelas dalam sebuah penelitian (Hamidah & Hakim, 2023: 685). Objek dari penelitian ini yaitu meliputi proses pada penggunaan media pembelajaran Zep Quiz pada Pelajaran Sejarah di kelas XI SMAN 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

Dalam konsep penelitian kualitatif, subjek adalah informan yang menjadi sumber informasi yang akan diteliti. Informan tersebut dimanfaatkan sebagai pemberi informasi mengenai situasi pada keadaan penelitian (Wijaya dkk., 2025: 273). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru mata pelajaran Sejarah di SMAN 8 Tasikmalaya yaitu ibu Sri Haryanti dan peserta didik di kelas XI.1, XI.2, XI.5, XI.3 dan XI.8 SMAN 8 Tasikmalaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu kelas yang menggunakan media pembelajaran Zep Quiz. Dari 10 kelas yang diajar oleh ibu Sri Haryanti, 5 kelas tersebut yang sudah menggunakan media Zep Quiz pada pembelajaran sejarah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku, aktivitas, interaksi, dan kondisi yang terjadi di lingkungan alami penelitian. Dalam penelitian naturalistik, peneliti hadir langsung di lapangan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa melakukan manipulasi terhadap situasi penelitian. Hal ini sejalan dengan prinsip naturalistik bahwa peneliti tidak mengubah kondisi yang sedang diamati. Observasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran secara detail dan luas pada permasalahan yang akan diteliti, peneliti melakukan observasi kepada ibu Sri Haryanti selaku guru sejarah di SMAN 8 Tasikmalaya, dan melihat fasilitas yang biasa digunakan saat pembelajaran.

Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati pembelajaran menggunakan media Zep Quiz sekaligus melihat respon peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Observasi

Urutan Pelaksanaan	No	Aspek Yang Di Observasi	Observasi	
			Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	1.	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran menggunakan media Zep Quiz	✓	
	2.	Guru menggunakan media Zep Quiz	✓	
Kegiatan inti	1.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik berkaitan dengan penggunaan media Zep Quiz	✓	
	2.	Peserta didik menyimak dan mengikuti arahan guru	✓	
	3.	Peserta didik fokus melakukan kuis menggunakan Zep Quiz	✓	
	4.	Setelah selesai, guru menampilkan skor dan peringkat peserta didik	✓	
Kegiatan penutup	1.	Guru melakukan evaluasi terhadap soal-soal yang dikerjakan	✓	
	2.	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan		✓

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi, pengalaman, pendapat, maupun makna yang diberikan informan terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian naturalistik, wawancara dilakukan secara fleksibel sehingga peneliti dapat menggali informasi secara mendalam sesuai perkembangan di lapangan. Desain penelitian yang berkembang (emergent) memungkinkan pertanyaan disesuaikan dengan temuan yang muncul selama proses penelitian.

Jenis wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan wawancara semi terstruktur, dimana wawancara tetap memiliki arah yang jelas sesuai dengan pedoman, namun tetap memberi ruang yang jelas bagi pewawancara dan responden untuk berbicara dengan bebas dan mendalam. Wawancara penelitian dilakukan kepada ibu Sri Haryanti selaku guru sejarah dan peserta didik kelas XI.1, XI.2, XI.3, XI.5 dan XI.8 di SMAN 8 Tasikmalaya.

Informasi dan data yang dibutuhkan dapat di peroleh dengan jumlah yang lebih luas melalui wawancara yang dilakukan. Wawancara ini berfungsi untuk memverifikasi atau melengkapi data yang sudah didapat sebelumnya, selain itu wawancara berfungsi dalam memetakan masalah.

Tabel 2 Wawancara Guru

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan penggunaan media pembelajaran Zep Quiz pada pelajaran sejarah	1. Apa yang perlu dipersiapkan sebelum membuat modul ajar? 2. Berapa lama proses membuat modul? 3. Apakah ibu sering menggunakan media digital sebagai media pembelajaran? 4. Media apa saja yang pernah digunakan? 5. Mengapa memilih Zep Quiz?
2.	Proses penggunaan media pembelajaran Zep Quiz pada pelajaran sejarah	1. Apa metode pembelajaran yang dipakai? 2. Mengapa memakai metode itu?

No	Indikator	Pertanyaan
		3. Bagaimana tahapan-tahapan dalam pembelajaran sejarah menggunakan Zep Quiz?
3.	Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran Zep Quiz pada pelajaran sejarah	1. Apa kelebihan penggunaan media Zep Quiz dalam pembelajaran sejarah? 2. Apa kekurangan penggunaan media Zep Quiz dalam pembelajaran sejarah? 3. Apa dampak pembelajaran menggunakan Zep Quiz bagi peserta didik? 4. Bagaimana respon siswa saat pembelajaran menggunakan Zep Quiz? 5. Apakah karakter peserta didik cocok dengan pembelajaran menggunakan permainan? 6. Apakah fasilitas sekolah sudah memadai untuk pembelajaran menggunakan Zep Quiz?

Tabel 3 Wawancara peserta didik

No	Pertanyaan
1.	Media Pembelajaran seperti apa yang anda sukai?
2.	Aktivitas belajar seperti apa yang anda sukai?
3.	Apa kelebihan dan kekurangan belajar menggunakan Zep Quiz?
4.	Apa dampak yang dirasakan setelah belajar menggunakan Zep Quiz?

3.4.3 Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data melalui penelaahan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga meningkatkan kepercayaan (trustworthiness) terhadap hasil penelitian. Dokumen yang di analisis meliputi modul ajar, perangkat

pembelajaran, soal Zep Quiz, hasil kuis peserta didik, dan foto kegiatan pembelajaran.

3.4.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah rekaman tertulis yang dibuat peneliti selama berada di lapangan. Catatan ini memuat hasil pengamatan, percakapan penting, refleksi peneliti, serta berbagai kejadian yang muncul selama proses penelitian. Dalam penelitian naturalistik, pencatatan dilakukan secara terus-menerus karena analisis data berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Peneliti mencatat suasana kelas, respons peserta didik saat menggunakan Zep Quiz, kendala yang muncul, serta refleksi selama proses pembelajaran berlangsung (Lincoln & Guba, 1985: 250-288)

3.5 Teknik Analisis Data

Lincoln & Guba menjelaskan bahwa teknik analisis data merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Hasil analisis digunakan untuk menentukan langkah pengumpulan data berikutnya sehingga desain penelitian berkembang secara alami (Lincoln & Guba, 1985: 332-356). Berikut merupakan teknik analisis data yang dijelaskan dalam buku Lincoln & Guba.

3.5.1 Unitisasi Data

Unitisasi adalah proses memecah data hasil observasi, wawancara, dan dokumen menjadi unit-unit informasi yang memiliki makna tersendiri. Setiap unit data berisi satu gagasan, peristiwa, atau informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Unit-unit ini kemudian menjadi dasar untuk proses analisis berikutnya. Dalam penelitian ini, unitisasi dilakukan dengan menelaah seluruh hasil observasi proses pembelajaran sejarah menggunakan media Zep Quiz, hasil wawancara dengan guru sejarah dan peserta didik kelas XI, serta dokumentasi pembelajaran. Setiap informasi penting, seperti proses perancangan dalam pembelajaran menggunakan Zep Quiz, proses pembelajaran dalam menggunakan Zep Quiz, kelebihan dan kendala yang muncul, dipisahkan menjadi unit-unit data yang selanjutnya dianalisis.

3.5.2 Kategorisasi

Setelah data dipecah menjadi unit-unit informasi, langkah berikutnya adalah mengelompokkan unit-unit yang memiliki makna yang sama ke dalam kategori tertentu. Dalam penelitian ini, unit-unit data dikelompokkan ke dalam beberapa kategori sesuai dengan fokus penelitian, yaitu perencanaan pembelajaran menggunakan Zep Quiz, proses pembelajaran menggunakan Zep Quiz, kelebihan dan kekurangan pembelajaran menggunakan Zep Quiz. Kategori tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menunjukkan adanya kesamaan makna.

3.5.3 Metode Perbandingan Konstan

Metode ini dilakukan dengan membandingkan setiap data baru dengan data yang telah diperoleh sebelumnya. Tujuannya adalah menemukan persamaan, perbedaan, pola, serta memperkuat atau merevisi kategori yang telah dibentuk. Berdasarkan temuan peneliti, hasil observasi mengenai keaktifan peserta didik dibandingkan dengan wawancara guru dan peserta didik untuk melihat apakah keduanya saling mendukung. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara guru dan peserta didik. Berdasarkan temuan peneliti, apabila hasil observasi menunjukkan peserta didik antusias menggunakan Zep Quiz, maka informasi tersebut dibandingkan dengan hasil wawancara peserta didik dan guru untuk mengetahui apakah keduanya memberikan informasi yang konsisten. Selain itu, dokumentasi pembelajaran digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara sehingga diperoleh temuan yang lebih dapat dipercaya.

3.5.4 Mengembangkan Hipotesis Kerja

Dari hasil perbandingan data, peneliti menyusun hipotesis kerja (working hypothesis), yaitu dugaan sementara yang muncul dari data lapangan. Dalam penelitian ini, hipotesis kerja berkembang selama proses penelitian. Misalnya, pada awalnya peneliti menduga bahwa penggunaan Zep Quiz meningkatkan antusiasme peserta didik karena unsur permainan. Namun setelah dilakukan observasi dan wawancara lebih lanjut, ditemukan bahwa antusiasme peserta didik juga dipengaruhi oleh adanya umpan balik langsung terhadap jawaban, suasana

kompetitif yang sehat, serta tampilan visual yang menarik. Dengan demikian, pemahaman peneliti berkembang berdasarkan data yang diperoleh.

3.5.5 Analisis Berkelanjutan

Lincoln dan Guba menegaskan bahwa analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak penelitian dimulai hingga selesai. Analisis tidak menunggu seluruh data terkumpul, tetapi dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data sehingga peneliti dapat menentukan fokus penelitian berikutnya. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan setelah setiap kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis awal digunakan untuk menyusun pertanyaan wawancara lanjutan, menentukan informasi yang masih perlu digali, serta memperdalam pemahaman mengenai penggunaan media Zep Quiz dalam pembelajaran sejarah. Proses ini dilakukan hingga data yang diperoleh telah jenuh, yaitu ketika tidak ditemukan lagi informasi baru yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

1. Perencanaan Penelitian: Menetapkan tujuan, pertanyaan, serta metodologi penelitian, menyusun kerangka teoretis, memilih Lokasi penelitian, dan juga memilih responden.
2. Pengumpulan Data: Beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam. Agar dapat beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah, pengumpulan data perlu bersifat fleksibel.
3. Organisasi dan Pencatatan Data: seluruh data yang telah dikumpulkan wajib dicatat, termasuk transkripsi dari wawancara serta catatan saat observasi.
4. Proses analisis data dilakukan dengan cara penyusunan narasi. Sepanjang proses pengumpulan data, analisis dilaksanakan secara berulang dan terus-menerus.
5. Refleksi. Peneliti perlu selalu memperhatikan pendekatan yang mereka gunakan, bias yang mungkin ada, dan interpretasi yang mereka hasilkan.
6. Laporan Penelitian: laporan ini wajib menyajikan hasil penelitian dalam format yang tepat, serta mencakup tema, dan interpretasi. Laporan mesti menggambarkan bagaimana penelitian berlangsung.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan observasi pada penelitian ini dimulai pada tanggal 7 November 2025, dan waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Januari 2026. Berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun 2025/2026								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Merancang, menyusun dan mengajukan judul									
2.	Pengajuan proposal penelitian									
3.	Membuat dan memperoleh izin penelitian									
4.	Pengumpulan data dari hasil penelitian									
5.	Pengolahan data									
6.	Penyusunan laporan									

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan di kelas XI SMAN 8 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Mulyasari No. 03 Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46196.